SKRIPSI

PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG (STUDI KASUS ANAK PENGGEMAR KONTEN YOUTUBE)

Program Studi Sosiologi

Oleh

Hilalah Heryani

Nim.E1041181080

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANGJUNGPURA

PONTIANAK

2024

PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG (STUDI KASUS ANAK PENGGEMAR KONTEN YOUTUBE)

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Sosiologi

Jurusan Sosiologi

Oleh :

Hilalah Heryani
Nim.E1041181080

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG (STUDI KASUS ANAK PENGGEMAR KONTEN YOUTUBE)

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Hilalah Heryani

NIM. E1041181080

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama	Dosen Pembimbing Pendamping
Dr. Rupita, M.Kes	Efriani, S.Ag., M.Ant
NIP. 196509101990022001	NIP. 198904042019032016

HALAMAN PENGESAHAN

PERILAKU SOSIAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR DI DESA KOREK KECAMATAN SUNGAI AMBAWANG (STUDI KASUS ANAK PENGGEMAR KONTEN YOUTUBE)

Oleh:

Hilalah Heryani
Nim. E1041181080

Di Pertahankan Di : FISIP UNTAN

Pada Hari/Tanggal : Senin, 6 Januri 2025

Waktu : 13.00 - 15.15

Tempat : Ruang Sidang R2 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua

Dr. Rupita, M.Kes
NIP. 196509101990022001

Sekretaris

Efriani, S.Ag., M.Ant
NIP. 198904042019032016

Penguji Utama

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Penguji Kedua

Drs. Adi Suryadi, M.Si
NIP. 196011191988101001

Di sahkan Oleh:
Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

ABSRTAK

Hilalah Heryani (E1041181080) Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang (Studi Kasus Anak Penggemar Konten Youtube). Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universutas Tanjungpura. Pontianak, 2024.

Penulisan pada skripsi ini dengan maksud untuk memberikan pemahaman kepada orang tua untuk lebih berhati-hati dalam memberikan gadget kepada anaknya, karena mau bagaimanapun anak-anak yang sudah dibiasakan bermain gadget masih harus adanya pemantauan dari orang tua. Permasalahan ini cukup menarik untuk diteliti mengingat bahwa diera yang sudah modern tidak dapat dipungkiri bahwa semua orang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan teori perilaku sosial yang disampaikan oleh Burrhus Frederic Skinner, dimana dalam teori tersebut menjelaskan bahwa perilaku sosial itu merupakan sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dan bagaimana dia merespont masyarakat dilingkungan sekitarnya. Adapun subjek penelitian yang didapat yaitu orang tua yang bersangkutan dalam artian yang ingin membantu berbagi informasi terkait perilaku sosial anak usia sekolah dasar yang ada di desa korek dengan studi kasus anak penggemar konten youtube. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berupa foto-foto bersama informan. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan dengan tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Kata Kunci: Perilaku Sosial Anak, Kegemaran Konten Youtube.

Abstract

Hilalah Heryani (E1041181080) Social Behavior of Elementary School Children in Korek Village, Sungai Ambawang District (Case Study of Children Who Are Youtube Content Fans). Thesis of Sociology Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, Tanjungpura University. Pontianak, 2024.

The purpose of writing this thesis is to provide an understanding to parents to be more careful in giving gadgets to their children, because no matter what, children who are used to playing gadgets still need parental monitoring. This problem is quite interesting to study considering that in the modern era it is undeniable that everyone can follow the development of the times. The type of research used in this study is qualitative research with a social behavior theory approach presented by Burrhus Frederic Skinner, where in the theory it explains that social behavior is an action carried out by someone and how he responds to society in his surroundings. The research subjects obtained were the parents concerned in the sense that they wanted to help share information related to the social behavior of elementary school-aged children in Korek Village with a case study of children who are fans of YouTube content. Data collection techniques used include interviews, observations, and documentation in the form of photos with informants. Data processing and analysis techniques are carried out in three stages, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

Keywords: Children's Social Behavior, Youtube Content Enthusiasm



Ringkasan Skripsi

Skripsi berjudul "Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang (Studi Kasus Anak Penggemar Konten Youtube)". Penelitian ini dipilih berdasarkan dari hasil fenomena yang terjadi saat ini dimana tidak dapat dipungkiri oleh kita sebagai manusia yang berpendidikan tinggi dapat dengan mudah mendapatkan penghasilan salah satunya dengan menggunakan youtube. Youtube itu sendiri merupakan sebuah web site tempat segudang informasi yang dapat kita temukan secara bebas dan tanpa batas. Karena di zaman yang modern kita dianjurkan untuk menerima kemajuan atau perubahan yang terjadi.

Penelitian ini dirumuskan dengan fokus utama pada bagaimana terbentuknya perilaku sosial anak yang usianya masih muda karena pada usia ini anak-anak akan mulai memasuki Pendidikan ke jenjang sekolah dasar. Dan dimana perilaku anak tersebut akan terbentuk dari apa yang dilihat oleh mereka. Penyalah gunaan gadget yang dilakukan oleh anak disebabkan oleh pengasuhan orang tua dalam menggunakan gadget untuk hal pengawasan, dan jumlah pengasuhan menggunakan gadget ini berskala sedang. Untuk memahami lebih dalam terkait perihal perilaku anak yang gemar pada konten youtube ada beberapa faktor, seperti konten yang disajikan lebih menarik, tidak adanya batas waktu dalam pemakaian, bisa digunakan kapan dan dimana saja, konten yang sajikan juga sangat beragam, mudahnya anak-anak mencari konten pun dilengkapi dengan menggunakan suara.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang dipilih untuk menggambarkan, menjelaskan dan memahami fenomena perilaku sosial anak secara mendalam sesuai dengan keadaan nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan beberapa informan. Observasi yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih valid dari kondisi di lapangan. Diharapkan para orang tua dapat mengontrol pemakaian gadget kepada anaknya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Korek pemukiman penduduknya memang rata-rata sudah menggunakan gadget, bahkan ada juga

beberapa rumah pendudukmmenggunakan wifi dalam batas waktu tertentu. Oleh sebab itulah anak-anak yang usianya masih prasekolah sudah pandai bermain gadget. Di karenakan pemukiman penduduk desa Korek dekat dengan perbatasan kota Pontianak yang menjadikan adanya pengaruh besar yang terjadi. Walaupun demikian, Masyarakat yang tinggal di Desa Korek dapat menyesuaikan perubahan itu dan menerimanya.

Dalam kasus penelitian yang dilakukan peneliti hanya mendapatkan bahwa anak-anak di Desa Korek sangat menggemari konten youtube dengan kelebihan yang disajikan oleh youtube itu sendiri. Lingkungan sosial yang ada di desa Korek masih tinggi, tingkat kepedulian yang terjadi masih terjalin walaupun mereka sudah dapat menggunakan gadget untuk mengakses youtube. Sedangkan dalam pemakaiannya itu sendiri mereka hanya menggunakan youtube untuk menonton konten yang mereka sukai. Bahkan peneliti juga belum mendapatkan data dari

puskesmas setempat perihal anak yang mengalami psikis kesehatan yang disebabkan oleh gadget.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan masukan dan juga beberapa saran dalam meningkatkan kewaspadaan orang tua terhadap konten youtube terutama saat gadget dipakai oleh anak-anak. Pertama, perlu adanya kewaspadaaan orang tua kepada anaknya yang sedang menggunakan gadget, Kedua, agar tidak terjadinya suatu tindakan buruk yang terjadi pada anaknya yang sudah bisa mengakses youtube, Ketiga, perlu adanya tingkat pengontrolan pada pemakaian gadget, Keempat, masih banyak waktu,aktifitas yang dapat orang tua lakukan bersama anak agar jadinya tidak ketergantungan pada gadget.

PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Hilalah Heryani

Nomor Mahasiswa : E1041181080

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 6 Januari 2025

Yang membuat pernyataan

Hilalah Heryani

E1041181080

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Allah SWT tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."
(Al-Baqarah 286)

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan rahmatnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dan telah menghadirkan orang-orang khusus yang membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini dengan segala bantuannya baik itu materi, tenaga, waktu, pikiran, serta dukungannya dan motivasi yang telah diberikan kepada Penulis. Dengan ini, Penulis mempersembahkan Skripsi ini untuk:

1. Kedua Orang tua Penulis, Baba Heri Semarwi Ali dan Mama Aisyah Samat Saman merupakan orang yang sangat berarti dan sangat berperan dalam hidup penulis, dan orang yang sangat Penulis sayangi. Terima kasih Penulis ucapkan yang tak terbatas atas segala suport dan dukungan yang telah diberikan selama ini dalam segala aspek baik dalam bentuk motovasi, dukungan, serta doa yang selalu dipanjatkan untuk kebaikan penulis.
2. Kepada Segenap keluarga penulis terkhusus kepada saudari Penulis Najla Febriana yang selama ini selalu mengingatkan penulis agar segera menyelesaikan skripsi yang sedang penulis jalani.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang Maha Esa atas berkat, rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perilaku Sosial Anak Usia Sekolah Dasar Di Desa Korek Kecamatan Sungai Ambawang (Studi Kasus Anak Penggemar Konten Youtube)" sengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosiologi (S,sos) di jurusan sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura.

Penulis sangat menyadari dalam proses penulisan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Rupita, M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang bertanggung jawab penuh dalam memberikan bimbingan kepada penulis dalam mengerjakan skripsi.
2. Efriani, S.Ag.,M.Ant selaku dosen pembimbing pembantu yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, saran, melakukan diskusi guna kesempurnaan skripsi ini.
3. Kepada Ahmad Rinto yang merupakan abang senior di fakultas ilmu sosial dan politik dengan segenap hati meluangkan waktunya untuk membantu penulis mengerjakan skripsi,

4. Para Dekan, bapak/Ibu dosen, staf, tata usaha dan akademik fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan.
5. Kepada petugas yang bekerja di kantor desa Korek yang senantiasa mau bekerja sama dengan penulis agar dengan udah mendapatkan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih adanya kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun untuk memperbaiki segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini. Demikian laporan skripsi yang telah disusun oleh penulis secara maksimal, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pontianak, 6 Januari 2025

Hilalah Heryani

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
LEMBZR PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vii**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
MOTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI……**xii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Masalah 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **10**
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Pengertian Perilaku Anak Usia Sekolah Dasar 10
2.1.2 Pengertian Youtube 16
2.1.3 Dampak Positif Anak Menonton Youtube 20
2.1.4 Dampak Negatif Anak Menonton Youtube 21
2.2 Kajian Teori 22

2.3 Hasil Penelitian Relevan 24
2.4 Alur Pikir Penelitian 27
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Jenis Penelitian 29
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 30
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 31
3.4 Subjek dan Satuan Kajian 31
3.4.1 Subjek Penelitian 31
3.4.2 Satuan Kajian 32
3.5 Teknik Pengumpulan Data 33
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 34
3.7 Analisis Data 35
3.7.1 Keabsahan Data 35
3.7.2 Keabsahan Data 36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN 38
4.1 Gambaran Umum Desa Korek 38
4.1.1 Secara Geografis 38
4.1.1.1 Administrasi Geografis……..…. 40
4.1.1.2 Visi Misi Desa Korek……..…… 41
4.1.2 Secara Demografis 46
4.1.1.3 Prasarana Komunikasi Internet Di Desa Korek……. 43
4.1.1.4 Dampak Masyarakat Menerima Internet…… 44
4.1.2 Secara Demografis 46
4.2.1 Jumlah Penduduk Desa Korek 46
4.1.2.2 umlah Penduduk Bedasarkan Usia……. 48

4.1.2.3 Jumlah Penduduk Bedasarkan Suku……..…… 51

4.2 Gambaran Umum Sekolah Dasar……...……. 56

4.2.1 Informasi Sekolah …… 56

4.2.1.1 Identitas Pesantren Darussalam…….……..56

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 59

5.1 Proses Akses Terhadap Media..... 59

BAB VI PENUTUPAN 64

6.1 Kesimpulan..... 64

6.2 Saran..... 66

6.3 Keterbatasan Penelitian 67

DAFTAR PUSTAKA..... 68

LAMPIRAN 72

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Batas-Batas Desa Korek (2021) 40

Tabel 4.2. Prasaran Komunikasi Internet Di Desa Korek 43

Tabel 4.3. Jumlah Penduduk perdusun (2021) 47

Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia (2021) 49

Tabel 4.5.Jumlah Penduduk Berdasarkan Suku (2021) 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Gambar Jembatan Gantung 38

Gambar 4.2. Gambar Jalan Raya Menuju Kota Pontianak 39

Gambar 4.3. Presentase Penduduk Desa Korek 47

Gambar 4.4 Presantase Penduduk Berdasarkan Suku 53

Gambar 4.5 Surau Darus Salam 54

Gambar 4.6 Gereja Katolik STASI ST. PAULUS 55

Gambar 4.7 Pesantren Darussuada 56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 72

Lampiran 2. Foto Dokumentasi Penelitian..... 73

Lampiran 3. Surat Tugas ……..……..……..76

Lampiran 4. Biodata Penulis……..……..….78

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam tumbuh kembangnya manusia yang semakin pesat maka diperlukan manusia berpendidikan yang tinggi, ditambah lagi dengan adanya kemajuan yang serba cepat maka diperlukan manusia-manusia yang berpendidikan tinggi. Karena masa yang akan datang manusia-manusia berpendidikan inilah yang akan menciptakan teknologi baru untuk membantu kehidupan yang dijalani oleh manusia. Tidaklah mudah hidup di zaman yang sudah semakin modern karena kita dianjurkan untuk bisa menerima perkembangan yang terjadi. Oleh sebab itu pentingnya memiliki pendidikan yang layak.

Hidup di dunia yang memiliki tingkat kemajuan yang sangat pesat dapat menciptakan banyak teknologi yang dapat membantu memudahkan pekerjaan manusia menjadi lebih ringan untuk dikerjakan. Dari semua tegnologi yang digunakan oleh manusia ada satu yang sampai saat ini masih selalu dikembangkan dari segi bentuk, warna, berat, ukuran dan bahkan sampai pada kegunaannya, bahkan teknologi ini bisa menjadikan kita memiliki sikap ketergantungan tidak lain dan tidak bukan teknologi ini adalah gadget. Alat ini merupakan alat terpenting dalam kehidupan manusia saat ini sampai zaman-zaman seanjutnya (Allahualam).

Sedangkan dalam kehidupan berkeluarga anggota yang tidak mudah untuk diatur adalah anak, terutama pada anak-anak yang usianya masih terbilang dini karena anak pada usia tersebut sangat rentan mendapatkan godaan paling

besar yang dapat mempengaruhi perilaku anak contohnya seperti: merusak mental anak, anak menjadi kurang disiplin, dan lain sebagainya.

Manusia dijuluki sebagai makhluk sosial dikarena manusia tidak bisa hidup tanpa bantuan dari manusia lainnya. Kalimat ini didukung oleh buku hasil karya Abu Ahmadi yang berjudul sosiologi pendidikan terbit pada tahun 1982 yang isinya menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan yang dipelajari tentang proses diri kita sendiri yang belajar dan juga mempelajari sikap seseorang yang satu dengan lainnya. Dengan kata lain, ini bisa disebut sebagai hubungan seseorang dengan lingkungan sekitarnya, karena disebabkan manusia secara individu tidak bisa hidup sendirian di lingkungan sosial masyarakat.

Sebagai contoh bagaimana kita yang menggunakan gadget untuk dapat berinteraksi dengan manusia lainnya di berbagai manca negara. Seperti pepatah yang dikatakan oleh Novitasari,2016:183, yang berbunyi gadget itu akan berdampak positif jika digunakan secara efektif yang digunakan sebagai berikut: mengasah kreatifitas, belajar sambil bermain, meningkatkan kecerdasan anak.

Dengan menggunakan gadget kita tidak hanya dapat berinteraksi dengan manusia lainnya gadget juga dapat menampilkan berbagai macam keperluan seperti: adanya aplikasi permainan, menonton video, mendengarkan lagu, dan menjelajahi berbagai situs media sosial. Media sosial itu sendiri merupakan media yang dapat memberikan fasilitas terbaik kepada penggunanya untuk saling bersosialisasi secara dunia maya, membuat video, dan memberikan berbagai macam hiburan.

Media sosial seperti inilah yang biasanya banyak digunakan oleh para anak muda untuk memulai bisnis, dimana mereka dapat dengan mudah menghibur para penonton dengan konten yang mereka publikasikannya, karena dengan media sosial kita dapat dengan mudah memberikan sebuah konten inspirasi, konten motivasi, konten pembelajaran, konten hiburan, konten menyindir, dan yang lebih menyenangkannya lagi media ini bersifat terupdate setiap harinya. Bukan hanya itu saja media sosial ini juga dapat membantu kita untuk menghasilkan uang, dan media sosial yang dimaksud penulis disini yaitu berupa youtube. Dengan menggunakan youtube pengguna akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan karena youtube sifatnya sangat meluas dan tanpa batas.

Youtube adalah sebuah situs web yang digunakan untuk membuat video, mempublikasikan video, digunakan juga untuk menyimpan sebuah video (download). Seluruh dunia tau bahwa youtube ini sangat bermafaat dikarenakan youtube memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Ada berbagai macam sistem yang terdapat pada youtube yaitu sebagai berikut: youtube dapat menampilkan video pendek, trailer sebuiah film, menampilkan periklanan, serta berbagai macam informasi lainnya yang dapat menarik perhatian pengguna.

Sejarah terbentuknya youtube diawali dengan adanya sebuah ide yang dipikirkan oleh mantan karyawan Paypal mereka diantaranya adalah Chad Hurley, Steven Chen, dan yang terakhir Jawed Karim, mereka mendapatkan ide tersebut dikarenakan waktu itu mereka memiliki kesulitan untuk berbagi sebuah video pesta makan malam di apartemen Chen di San Francisco. Para pemilik ide

tersebut mulai mengembangkan youtube dibulan pertama tahun 2005 sampai pada titik dimana youtube sudah berada dipuncak pencapaian dan akhirnya sampai pada generasi kita saat ini. Peninggalan yang mereka buat sangat membantu dan memudahkan kita dimasa yang semakin modren ini.

Bahkan dengan adanya youtube kita sebagai generasi muda banyak berbisnis dengan menggunakan youtube, yang biasa kita kenal mereka dengan sebutan kreator atau youtubers. Dalam konten para youtuber banyak memberikan konten-konten yang sangat menghibur para penonton.

Maraknya youtubers menjadi tontonan rutin bagi para anak muda bahkan saat ini sudah sampai pada anak-anak yang usianya masih dini. Sayangnya konten youtube itu tidak hanya memberikan konten yang bersifat positif saja ada juga beberapa konten yang seharusnya tidak boleh kita tonton terutama pada anak-anak. Karena daya ingat yang dimiliki anak-anak itu sangat cepat dan takutnya akan berpengaruh yang tidak baik bagi sikap dan perilaku anak-anak tersebut.

Seperti yang sudah kita semua ketahui dimana pun kita mencari sebuah konten biasanya youtube akan meminta konfirmasi kepada pengguna apakah sudah cukup umur untuk melihat konten tersebut dengan meminta password email apabila konten tersebut bersifat ples ples. Seperti yang sudah dibentuk perjanjian atau amanah yang diberikan dengan Komisi Perdagangan Federal (FTC) Amerika Serikat yang dituntut untuk mematuhi peraturan yang sudah di buat yaitu jika membuat konten yang sifatnya tidak tepat atau bisa kita sebut konten vulgar maka mau tidak mau sang kreator akan mendapat konsekuensinya.

Akan tetapi perihal ini sudah tidak berlaku dikarenakan di zaman yang sudah berkembang seperti zaman sekarang anak-anak yang usianya sudah memasuki usia prasekolah lebih mudah mengerti menggunakan youtube. Dan bahkan kelihaian mereka dalam bermain gadget sudah melebihi orang tua mereka sendiri. Kekurangan yang mereka miliki hanya tidak bisa membedakan konten mana yang tidak boleh di tonton dengan konten yang boleh mereka tonton.

Terbentuknya perilaku anak juga dapat dilihat dari bagaimana menyesuaikan konten apa yang mereka lihat. Seharusnya anak-anak tersebut jangan terlalu dibiasakan menonton youtube dan yang sudah terbiasa menonton youtube itu di karenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi mereka seperti : faktor orang tua sibuk dengan urusannya sendiri, faktor kawan bermain, dan juga faktor lingkungan sekitar.

Anak-anak diusia yang akan beranjak remaja mulai memiliki perasaan penasaran akan hal-hal apa yang menarik mata genit mereka yang terdapat pada lingkungan sekitar, mereka akan memperhatikan apa yang menurut mereka menarik dan akan menerapkannya dalam diri mereka masing-masing, salah satu contohnya candunya mereka dengan menonton konten youtube.

Tidak sulit untuk menemukan anak-anak yang bermain gadget di zaman yang sudah modern ini, karena adanya kemudahan dalam jaringan internet membuat mereka menjadi betah untuk menonton film atau juga konten-konten yang ada di youtube selama berjam-jam.

Menurut asosiasi dokter anak Amerika dan Canada ada menjelaskan dari beberapa anak di usia dini itu tidak boleh terpapar cahaya gadget, salah satunya terdapat pada anak –anak yang berusia 6-18 tahun itu hanya di perbolehkan bermain gadget dengan batas waktu 2 jam perharinya. Tapi nyatanya anak-anak di Indonesia memiliki tingkatan tertinggi dalam pemakaian pada gadget berangsung 4-5 kali lebih banyak dari yang diterapkankan.

Dan perkembangan pengetahuan kepada gadget untuk mengakses youtube ternyata sudah sampai pada tahap dimasyarakat pedesaan, peneliti mengamati banyak anak-anak pada usia prasekolah di Desa Korek juga mulai gemar terhadap konten youtube yang mengakibatkan mereka menjadi terlambat berbicara, tingkat kepeduliannya kurang, kurang fokus terhadap sesuatu yang dikerjakan, dan bersikap selayaknya orang dewasa.

Masyarakat desa Korek yang berada di perkampungan lebih dominan menggunakan bahasa Madura. Jika saja mereka memanfaatkan konten youtube dengan baik mereka akan bisa dapat ilmu yang bermanfaat salah satu contohnya dengan belajar berbahasa Indonesia, karena perkampungan di Desa Korek masyarakatnya terutama orang-orang yang usianya sudah lanjut usia kurang membiasakan anak-anaknya diajarkan berbicara menggunakan bahasa Indonesia.

Dari sumber data yang peneliti dapatkan melalui jurnal, skripsi, dan dari hasil pengamatan yang penulis amati secara langsung, peneliti mengkaji bahwa konten yang terdapat pada youtube sangat menarik perhatian para penggunanya terutama pada anak-anak, dan sebagai. Orang tua harus andil dalam menjaga

dan mengawasi anak agar memiliki perilaku yang buruk dengan kegemarannya pada konten youtube.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini berupa kegemaran anak usia sekolah dasar pada konten youtube yang mengakibatkan perubahan pada perilaku sosialnya.

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas serta dengan adanya identifikasi masalah, maka fokus penelitian ini adalah untuk melihat dan mengamati perilaku anak-anak yang usianya prasekolah sudah pandai bermain gadget untuk mengakses youtube.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: bagaimana terbentuknya perilaku sosial anak yang menggemar menonton konten youtube?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan perilaku sosial anak yang sudah memiliki kegemaran terhadap konten youtube.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisikan tentang konsekuensi apa yang akan didapat setelah selesai melakukan hasil penelitian. Dan hasil penelitian ini diharapkan dapat memilki beberapa manfaat teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar dapat memberikan kemudahan dan penambahan wawasan peneliti lainnya dengan teori yang berjudul perilaku sosial anak sekolah dasar di Desa Korek kecamatan Sungai Ambawang (Studi kasus anak penggemar konten youtube)

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi orang tua

   Agar bisa dijadikan pertimbangan dalam memberikan gadget kepada anak karena orang tualah panutan utama bagi anak-anaknya terutama yang usianya masih prasekolah. Tentu tanggung jawab orang tua dalam hal pembentukan perilaku sosial anak.

b. Bagi anak

   Diharapkan hasil penelitian yang diteliti dapat membuat anak juga sadar akan ganjaran apa yang akan didapat jika terus menerus menggunakan gadget apalagi jika sudah masuk ketahap kecanduan pada konten youtube.

c. Bagi masyarakat

Untuk dijadikan sebuah pembelajaran agar tidak terjadi dalam lingkungan hidup sosial masyarakat, karena secara tidak langsung penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat secara umum tentang pemberian dan penggunaan gadget kepada anak secara berlebihan tanpa adanya batas waktu, selain dapat berdampak positif ada juga dampak negatif yang dapat membentuk perilaku sosial anak.